

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efektivitas sebuah sekolah yang berkualitas sangat ditentukan oleh kinerja dari semua unsur yang terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan sekolah. Salah satu unsur yang dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah guru. Seorang guru harus mempunyai kinerja yang baik guna meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan ataupun kegagalan sebuah proses pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan dan kinerja guru itu sendiri. Guru yang mempunyai kemampuan kerja yang tinggi dapat mengelola proses pembelajaran secara optimal sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Kinerja guru dapat dilihat saat dia melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas termasuk persiapannya baik dalam bentuk program semester maupun persiapan mengajar. Pembinaan terhadap guru baik melalui workshop, penilaian kinerja guru, diskusi dan supervisi harus terus menerus dilakukan agar kinerja guru meningkat. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 kinerja guru merupakan standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Kinerja melibatkan berbagai macam sumber sehingga menjadi kinerja yang optimal.

Supervisi diartikan sebagai aktivitas yang menentukan kondisi atau syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan jembatan komunikasi antara guru dan kepala sekolah dalam memantau aktivitas mengajar guru dengan melihat bagaimana mereka menggali bahan pelajaran, menggunakan metode mengajar yang variatif, melaksanakan evaluasi serta membantu guru dalam

menerjemahkan kurikulum sesuai dengan minat, kebutuhan dan potensi peserta didik. Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Depdikbud (Fathurrohman dan Suryana, 2011 : 18) Tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengajaran yang baik”.

Supervisi ini diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dalam rangka memperbaiki kinerja guru terutama pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi proses serta hasil pembelajaran. Supervisi yang ada di sekolah dewasa ini lebih cenderung mengarah ke inspeksi, di mana supervisor dalam pelaksanaannya mencari-cari kesalahan dari pada guru tanpa ada sebuah pembinaan serta pembenaran atau perbaikan dari sesuatu yang telah disalahkan. Supervisi yang efektif terwujud ketika supervisor memiliki kemampuan untuk menggabungkan keterampilan interpersonal dengan keterampilan teknis. Supervisor seperti itu dapat membangun penerimaan diri, moral, dan kepercayaan di antara dua belah pihak (supervisor dan guru).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah salah satu SMK di Bandar Lampung diperoleh informasi terkait permasalahan yang mendasari penelitian yaitu : Realita yang terjadi disekolah yaitu tidak tersusunnya program supervisi yang jelas oleh kepala sekolah dalam melakukan pengawasan. Penyebab kesemuanya itu diduga karena tidak terlaksananya supervisi akademik secara ideal, dan walaupun ada kepala sekolah melakukan supervisi pelaksanaannya masih melalui pendekatan inspeksi yang terkesan supervisi itu hanya mencari-cari kesalahan dari guru tanpa bermaksud untuk memberi perbaikan atau bantuan terhadap kesalahan yang dilakukan oleh guru yang disupervisi. Masih terdapat guru yang belum mampu mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang telah dibuatnya dalam proses pembelajaran, bahkan masih ada yang belum mampu membuatnya, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan tanpa konsep yang jelas atau keluar dari konsep yang telah dibuatnya. Kenyataan yang terjadi, belum seluruhnya guru memiliki motivasi untuk mengembangkan kemampuannya sehingga pembinaan dan program pengembangan profesional guru amat penting dilaksanakan.

Adapun dalam kegiatan pembelajaran belum yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, secara konseptual materi mampu diserap dengan baik oleh peserta didik tetapi belum mampu membentuk pola pikir yang teraktualisasi dalam tingkah laku. Adanya beberapa perilaku negatif yang berdampak bagi aktivitas belajar mengajar di sekolah yang berdampak negatif pula kepada kualitas pendidikan peserta didik. Oleh karena itu keberhasilan kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru mengindikasikan bahwa kepala sekolah masih kurang efektif dalam menjalankan proses supervisi di sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah masih kurang efektif dalam menjalankan proses supervisi di sekolah yang dipimpinnya. Selanjutnya, masih ditemukan guru yang melanggar tata tertib sekolah, misalnya guru sering terlambat masuk kelas dan ada guru yang acuh terhadap tugas piket, masih kurangnya loyalitas guru terhadap program peningkatan kinerja yang disusun oleh kepala sekolah.

Seorang guru harusnya mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional apabila telah menguasai kompetensi guru yang telah ditetapkan pemerintah, dalam Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005, guru memiliki empat kompetensi yaitu: kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Upaya mengaplikasikan kompetensi tersebut diperlukan bantuan dan bimbingan dari supervisor untuk memberikan solusi. Hal ini sejalan dengan tujuan pelaksanaan supervisi akademik yaitu membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang dicanangkan bagi murid-muridnya. Berkaitan dengan kompetensi supervisi, kepala sekolah berperan sebagai seorang supervisor yang bertugas membantu dan memfasilitasi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat akan meningkatkan kinerja guru.

Pembinaan-pembinaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru dapat meningkatkan kinerja dan dedikasi guru dalam dunia pendidikan.

Supervisi akademik (instruksional) dilakukan pengawas atau kepala sekolah, tujuannya diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran oleh sebab itu penilaiannya lebih bersifat kualitatif yang diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran. manajerial sekolah serta unsur sumber daya sekolah. Pelaksanaan supervisi akademik di setiap sekolah amat penting untuk dilakukan, yaitu suatu kegiatan yang direncanakan untuk memberikan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelaksanaannya dapat dilakukan pengawas atau kepala sekolah melalui dukungan dan penilaian proses pembelajaran di kelas. Supervisi akademik memberikan kontribusi pada kinerja mengajar guru sehingga mutu pembelajaran yang dihasilkan diharapkan akan semakin meningkat. Supervisi akademik dilakukan untuk melihat kualitas pembelajaran dari kinerja guru, setiap sekolah wajib melaksanakan upervisi akademik sesuai dengan pedoman, yang disusun secara terprogram (misalnya tiap semester dua kali) serta berkelanjutan.

Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis. Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik karena salah satu dimensi kompetensi yang harus dikuasai kepala sekolah adalah dimensi supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan kegiatan pembinaan dengan memberi bantuan teknis kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas belajar siswa sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran yang dihasilkan guru. Mengingat pentingnya pembelajaran yang berkualitas, diperlukan pembinaan dan pendampingan dari kepala dampingan sekolah dalam bentuk supervisi akademik secara berkelanjutan dengan tujuan agar proses pembelajaran guru di kelas menjadi semakin berkualitas dan memberikan kontribusi apda peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dapat ditegaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, hal tersebut mendasari penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMK Negeri 4 Bandar Lampung?
2. Bagaimana cara meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 4 Bandar Lampung?
3. Bagaimana efektivitas supervisi akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 4 Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMK Negeri 4 Bandar Lampung.
2. Untuk mendeskripsikan cara meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 4 Bandar Lampung.
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas Supervisi akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini secara teori bermanfaat :

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru dengan memaksimalkan tugas kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik.
- b. Memperoleh nilai-nilai yang berguna untuk pengembangan lembaga pendidikan terkait efektivitas pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru.
- c. Memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan tentang efektivitas pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Secara khusus penelitian ini berguna bagi :

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi lembaga SMK diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pengelolaan dalam supervisi akademik dan kinerja guru.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi empirik dalam hal supervisi akademik, dan kinerja guru yang dapat dipakai sebagai referensi data banding atau rujukan dengan mengubah atau menambah variabel lain sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini atau dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk melakukan penelitian di tempat lain.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini mencakup tentang efektifitas pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 4 Bandar Lampung.